

POTRET

Portrait

Fotografi 2

b@yu widi@ntoro

sejarah

- Muncul pertama kalinya pada masa Yunani kuno
- Muncul dalam bentuk
 - Gambar/rekaman wajah dan
 - Patung
- Untuk melukiskan karakter raja /kaisar/penguasa pada masa itu

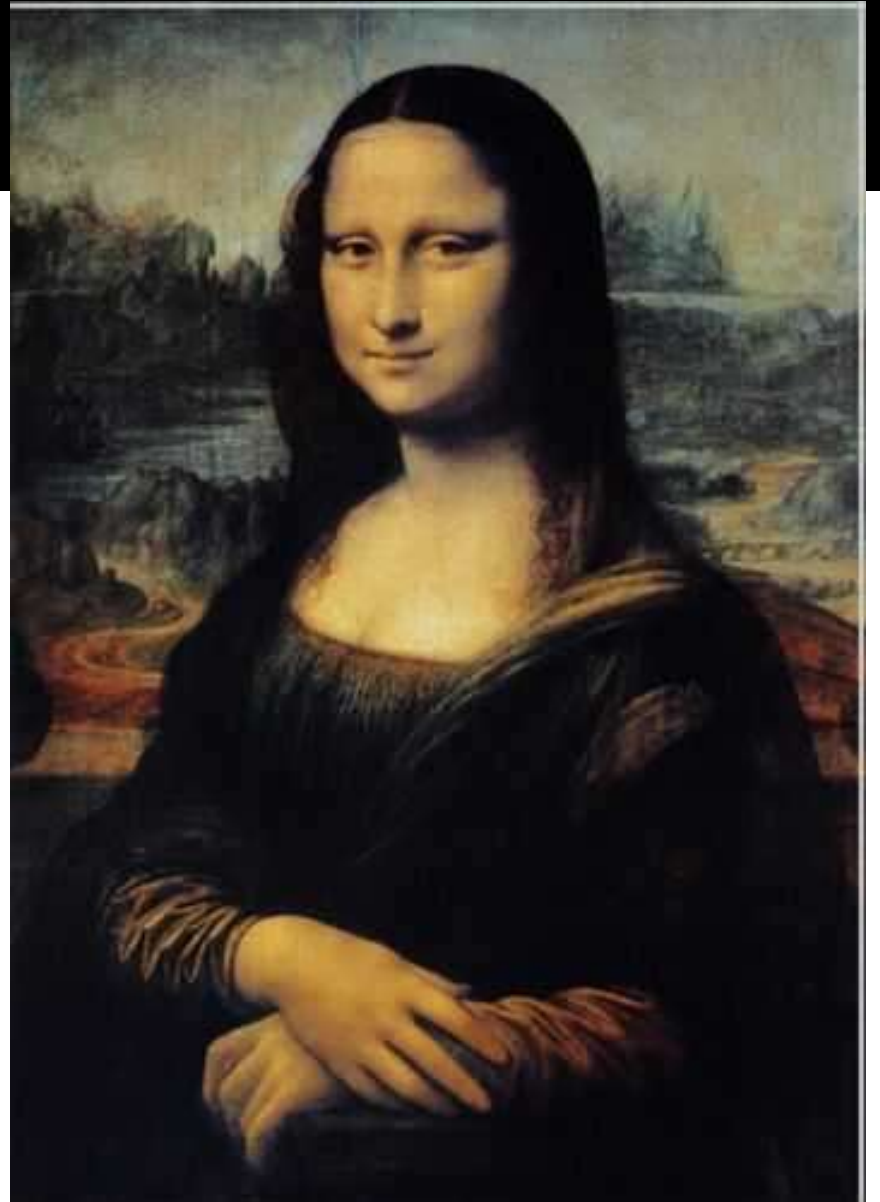


- Foto Moche dalam bentuk 3 dimensi



- Moche budaya Peru adalah salah satu dari beberapa peradaban kuno yang menghasilkan potret.
- Karya-karya ini akurat mewakili ciri-ciri anatomi dengan sangat rinci.
- Individu-individu digambarkan akan dikenali tanpa memerlukan simbol lain atau referensi tertulis kepada nama.
- Individu-individu yang digambarkan adalah anggota dari elit penguasa, imam, prajurit dan bahkan pengrajin dibedakan

- Salah satu potret terkenal terbaik di dunia Barat adalah
- lukisan 's berjudul [Mona Lisa](#) karya [Leonardo da Vinci](#) ,
- yang merupakan lukisan seorang wanita tak dikenal.

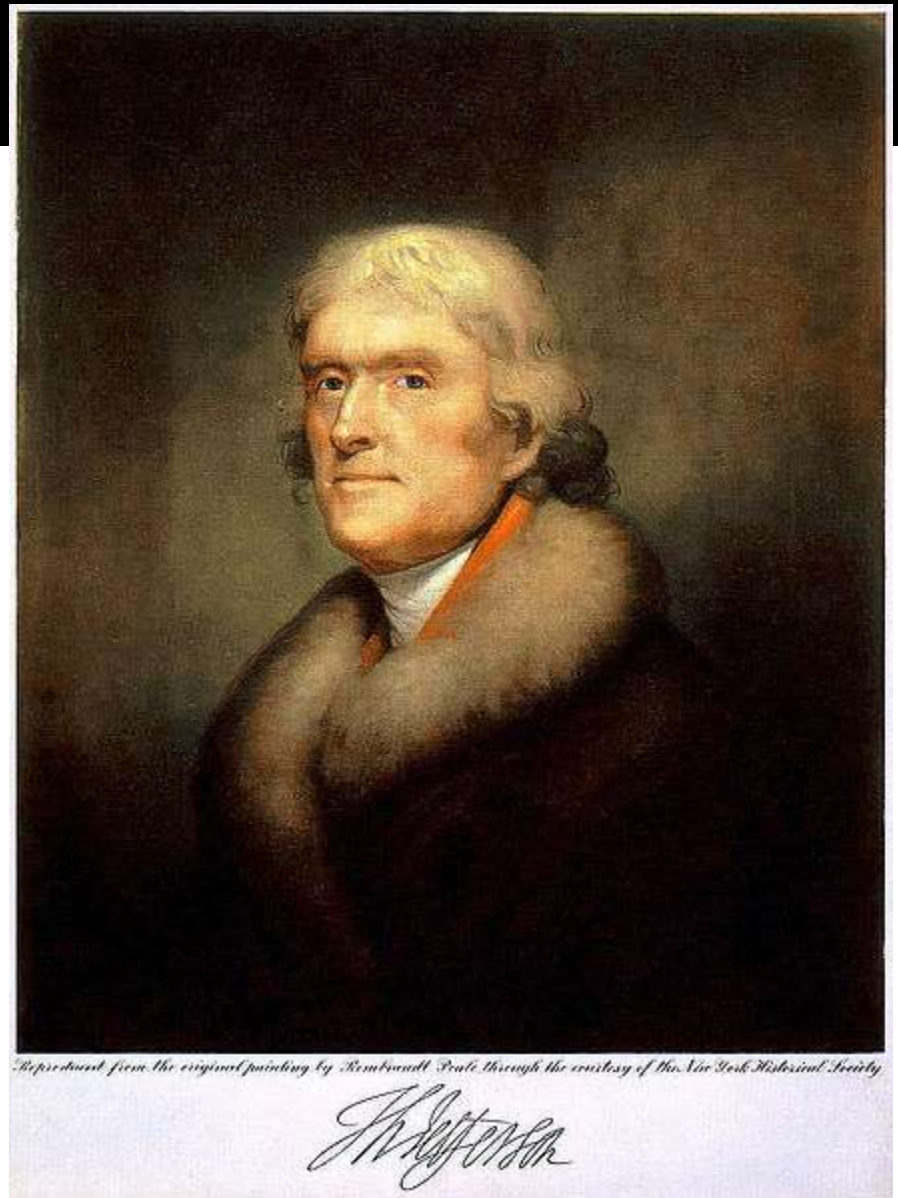


pengertian

- Foto portrait adalah sebuah foto yang mengedepankan detail dari obyek foto
- Berfungsi untuk menunjukkan karakter dari sebuah obyek foto

- Apabila obyek adalah manusia, maka pada umumnya **mata** dari obyek akan lurus menatap kepada kamera. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi 'komunikasi' yang intens antara obyek dengan fotografer

Reproduksi-of-the-1805-
Rembrandt-Peale-lukisan-of-
Thomas-Jefferson-New-York
Historical Society-1





- ekspresi wajah begitu dominan untuk mengungkapkan persamaan, kepribadian, bahkan perasaan seseorang

- Pada umumnya foto portrait menampilkan ekspresi alami dari objek yang di foto. disini mata dari objek menjadi komponen penting dari sebuah foto portrait
- Selain **kekuatan mata**, unsur lain yang dapat memperkaya foto portrait adalah **lingkungan**

- **foto portrait** dapat langsung menceritakan suatu keadaan objek dan latar belakangnya

Tips mengambil foto portrait

1.

Mengambil foto dari beberapa sisi

- Terkadang dalam foto portrait kita menempatkan subjek pada posisi di tengah gambar dan menatap lensa secara lurus, ini **terlihat sedikit kaku**,
- Sehingga , fotografer setidaknya dapat mengarahkan subjek untuk menatap sedikit kesamping kiri ataupun kanan bahkan dapat juga membiarkan subjek berekspresi sendiri selama pemotretan.
- Disinilah kita dapat mengambil gambar dari berbagai sudut agar foto lebih menarik.

- untuk komposisi, pakai hukum sepertiga (rule of third)
jangan tempatkan objek di tengah, tapi $\frac{1}{3}$ dari foto.

2. Memotret subyek dengan atributnya

- Dapat berupa tempat yang subjek sukai, hobi, tempat kerja. Misal kita ingin memotret subjek yang hobi bersepeda, maka saat pemotretan buatlah saat subjek mengendarai sepeda ataupun berekspresi diatas sepeda. Tujuannya agar terlihat kesan yang kuat dari subjek tersebut yang dapat membedakan subjek tersebut dengan subjek yang lainnya.

3. Sesuaikan modus pengambilan foto dengan kondisi saat pemotretan

- Aturlah kamera anda ke modus yang sesuai dengan kondisi saat itu, misalnya anda memotret dalam ruangan yang kurang cahaya, anda dapat mengatur ISO dengan mengubahnya ke angka ISO yang lebih besar agar kamera lebih peka terhadap cahaya yang ada. Ataupun dapat menggunakan Flash yang ada pada kamera ataupun Flash External, biasanya Flash External lebih jauh jangkauannya daripada Flash Internal.

4.

Sesuaikan Aperture dan Shutter Speed

- Atur ulang kembali Aperture (diafragma/bukaan lensa), jika ingin mem"Blur" background, gunakanlah aperture dengan bukaan yang besar (nilai f kecil, misal, $f2.8 - f1.2$ dan sebaliknya (ingat bukaan lensa besar ditunjukkan dengan nilai f kecil ($f3.5 - f1.2$) sedangkan bukaan lensa kecil ditunjukkan dengan nilai f besar, misal $f10 - f22$). Jika hasil foto terlihat lebih gelap, maka anda dapat mengatur Shutter speed menjadi lebih lambat, dan sebaliknya. Namun dengan tetap menyesuaikan dengan kondisi cahaya.

- Untuk Foto Portrait coba lebih difokuskan pada bagian:
 - · Mata
 - · Tangan
 - · Gesture
 - · Background











Thanks for your attention
Wish it will be usefull for the next...